

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada riset ini, peneliti memilih memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis peristiwa, fakta, fenomena, aktivitas sosial, sikap, dan cara berpikir individu dan kelompok orang. Penelitian kualitatif akan mampu menjelaskan fenomena yang sulit dijelaskan dengan metode kuantitatif (Muslimin, 2018).

#### **B. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ini berupa tipe deskriptif. Tipe ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena yang akan diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif akan menyajikan hasil yang apa adanya dan tidak melalui proses manipulasi.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskripsif, sebab data yang peneliti kumpulkan berupa kata atau kalimat dan gambar. Metode ini peneliti gunakan untuk mendeskripsikan adanya bentuk praktik komodifikasi konten berupa privasi pada kanal Youtube Denny Sumargo. Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian berupa teks tertulis dan bukan penelitian lapangan. Artinya, peneliti tidak terjun langsung ke suatu lokasi, tetapi melihat tayangan atau konten yang disajikan pada kanal Youtube Denny Sumargo @curhatbang untuk menganalisis terkait komodifikasi privasi.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang diterapkan pada riset ini adalah analisis isi (*content analysis*). Ada berbagai jenis analisis isi, termasuk semiotika, framing, wacana, dan narasi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis isi deskriptif. Metode ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan pesan atau teks tertentu secara detail (Sabiellah, 2016).

Analisis ini tidak digunakan untuk menguji relasi antara variabel satu dengan yang lain, peneliti hanya sekedar mendeskripsikan atau mengilustrasikan aspek dan karakteristik pesan. Ciri penelitian yang menggunakan analisis isi adalah bahwa metode ini hanya memungkinkan analisis pesan-pesan eksplisit atau aktual, tetapi tidak makna-makna yang dirasakan oleh peneliti. Dalam mengumpulkan data, peneliti perlu menilai aspek-aspek tertentu. Namun, selama tahap analisis data, peneliti mungkin menafsirkan aspek pesan yang kurang terlihat. Dalam penelitian ini peneliti, peneliti akan menganalisis isi pesan yang disampaikan dalam konten podcast YouTube Denny Smargo untuk melihat bagaimana proses komodifikasi terjadi.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Oktober-Desember 2023 di Kota Malang, Jawa Timur.

#### **E. Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer diperoleh dengan mengamati dan mencermati tayangan *podcast* Curhat Bang Denny Sumargo yang ditayangkan di Youtube dalam bentuk video. Data dokumentasi digunakan sebagai sumber data utama diperoleh dari saluran Youtube Curhat Bang Denny Sumargo. Peneliti akan memilih tiga konten *podcast* paling populer atau memiliki *views* terbanyak untuk diteliti.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder peneliti peroleh dari sumber lain seperti buku, artikel, media internet, dan media lain yang dapat mendukung penelitian ini.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu aspek penelitian yang paling utama. Hal ini disebabkan sebab sasaran utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Guna memperoleh hasil yang valid, maka metode untuk mengumpulkan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah:

### **a. Dokumentasi**

Dokumen ialah catatan yang akan menjadi pelengkap pada penelitian ini. Dokumen yang akan digunakan berupa narasi, catatan, atau foto ketika program ditayangkan.

### **b. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui menelaah buku-buku, catatan, artikel, situs internet, serta Youtube.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dapat diartikan sebagai metode pengolahan data guna menghasilkan informasi baru. Pada penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menerapkan teknik analisis isi atau *content analysis*. Metode penelitian ini berfokus pada penafsiran pembacaan simbol, isi komunikasi, dan isi interaksi simbol yang berlangsung dalam komunikasi (Bugin, 2011).

Hsieh dan Shannon (2005) mendeskripsikan analisis isi kualitatif sebagai metode penelitian yang menjelaskan data tekstual secara subjektif melalui proses klasifikasi kategorisasi dan mengidentifikasi tema atau pola. Secara sederhana dapat diartikan sebagai pengklasifikasian atau memilah skrip atau kata ke dalam sekumpulan kelompok yang mewakili konten tertentu (Puspitasari, 2016). Hsieh dan Shannon (2005) juga menjelaskan ada tiga pendekatan dalam teknik analisis isi kualitatif, antara lain konvensional, terarah, dan sumatif atau penggabungan.

Terdapat perbedaan kategori yang penting antara pendekatan analisis isi kualitatif, yang oleh Hsieh dan Shannon diklasifikasikan yaitu sebagai berikut:

Tipe Analisis	Mulai Penelitian	Waktu Mendefinisikan Kata Kunci atau Kode	Sumber Kata Kunci atau Kode
Konvensional	Observasi	Kode yang ada diuraikan selama analisis data	Kode bersumber dari data yang telah ada
Terarah	Teori	Kode yang ada dijelaskan sebelum dan selama analisis data	Kode bersumber dari teori maupun temuan dari riset sebelumnya yang masih dianggap relevan
Penggabungan	Keyword	Kata kunci atau <i>keyword</i> ditetapkan sebelum dan selama analisis data	Kata kunci ( <i>keyword</i> ) yang berasal dari penelitian atau tinjauan literatur

Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan analisis isi penggabungan. Transkrip percakapan video, *thumbnail* dan *scene* dalam video *podcast* dari *channel @curhatbang* milik Denny Sumargo akan dibaca dengan kategorisasi yang berasal dari penelitian-penelitian terdahulu atau tinjauan literatur.

Peneliti telah menetapkan kategorisasi sebelum melakukan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. *Thumbnail* atau *cover* video tayangan *podcast* di Youtube menggunakan kata-kata sensasional yang mengumbar privasi (Suamiku selingkuh, gak suka pake celana dalam, dan lain-lain).
2. Penggunaan judul *podcast* yang bombastis dan mengumbar privasi (Fantasi Berliana Lovel, Suami-ku selingkuh dengan ibu-ku!, dan lain sebagainya).
3. Jumlah tayangan iklan dalam satu video *podcast*.
4. Penempatan produk (*product placement*) dalam video *podcast*.
5. Penggunaan kalimat yang mengandung unsur komodifikasi privasi dan komodifikasi khalayak (permintaan penonton, perselingkuhan, masalah hubungan atau masalah keluarga, aktivitas seksual, pemerkosaan, cerai, perzinahan, dan lain-lain)

Dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, ada keterbatasan yang dapat berbeda tiap peneliti atau penonton (*viewers*). Pada bagian jumlah tayangan iklan, jenis iklan dan jumlahnya akan berbeda pada setiap pengguna Youtube, sebab hal ini dipengaruhi oleh algoritma media sosial Youtube. Sehingga, penelitian ini hanya terbatas pada tayangan yang disajikan pada peneliti.

Teknik analisis data dimulai dengan mengumpulkan data-data berupa video konten *podcast* Denny Sumargo yang diasumsikan mengandung komodifikasi privasi. Setelah data terkumpul, peneliti akan melanjutkan penelitian dengan langkah berikut:

a. Mendefinisikan Objek Analisis

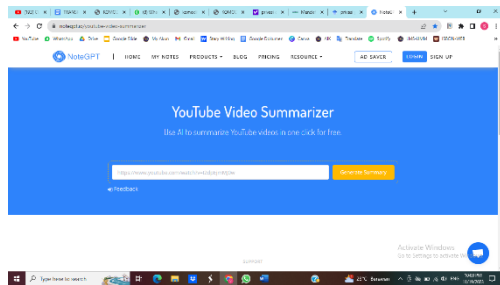
Peneliti akan mendefinisikan objek analisis berupa komodifikasi privasi yang ada pada *channel* Youtube Denny Sumargo (@curhatbang)

b. Mengumpulkan Teks

Peneliti akan mengumpulkan teks berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan teks media berupa transkrip konten komodifikasi privasi pada *channel* Youtube Denny Sumargo.

Transkrip video Youtube Denny Sumargo akan dikumpulkan dengan bantuan *tools Artificial Intelligence* (AI) yang bernama *notegpt.io*. Kemudian teks diperiksa dan disunting secara manual oleh peneliti dengan penyesuaian kalimat yang diucapkan dalam video. Proses penggunaan AI hanya digunakan untuk menunjukkan waktu (menit) pembicaraan.

AI digunakan dengan cara memasukkan tautan ke dalam kolom yang telah disediakan. Kemudian menekan tombol “*generate summary*”, dan transkrip sekaligus rangkuman isi video bisa disalin.



Gambar 1: Tangkapan layar note.gpt  
Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 2: Tangkapan layar note.gpt  
Sumber: Dokumentasi pribadi

### c. Menganalisis Sajian Data

Data berupa video yang telah ditemukan selanjutnya dianalisis berdasarkan kategorisasi yang telah peneliti tetapkan sebelumnya.

### d. Kesimpulan

Pada tahap terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil analisis konten yang ada pada Youtube Denny Sumargo tentang bagaimana komodifikasi privasi terjadi pada konten *podcast* tersebut.

## H. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan pengujian reliabilitas melalui triangulasi data. Triangulasi data menggabungkan metode yang berbeda untuk menguji validitas data dari sudut pandang yang berbeda. Menurut Sugiyono (2011), triangulasi data dijabarkan sebagai metode yang memadukan berbagai metode pengumpulan data dari sumber data yang ada. Metode ini diklasifikasikan menjadi beberapa jenis: triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi sumber data.

Uji keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Yaitu menyelidiki fakta atau bukti atas informasi tertentu yang berasal dari sumber yang beragam seperti hasil wawancara, dokumen, arsip, transkrip, dan observasi. Sumber data dari penelitian ini adalah konten-konten yang ditayangkan di channel YouTube Denny Sumargo dan sumber terkait lainnya.